



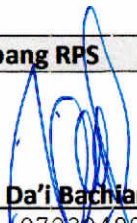

**UNIVERSITAS ISLAM MADURA**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
**PRODI AKUNTANSI**

Alamat: Pondok Pesantren Miftahul Ulum Bettet Telp (0324) 321783, Fax. 0324 321783 Pamekasan 69351  
Website : <http://www.uim.ac.id> e-mail : [official@uim.ac.id](mailto:official@uim.ac.id)

Kode  
Dokumen

019

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	Tgl Penyusunan
Akuntansi Biaya	MKK 4120		T= 2 sks	P= 1sks	4	24 Januari 2023
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK			Ketua PRODI
	 <b>Moh. Da'i Bachier SE., M.Ak</b> 0723049005					 <b>Ewi Malia, SE., M.Ak</b> 0705058703
Capaian Pembelajaran (CP)	<b>CPL-PRODI yang dibebankan pada MK</b>					
	CPL1					
	CPL2	<b>KETRAMPILAN UMUM:</b> <ul style="list-style-type: none"><li>Lulusan Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data berdasarkan nilai-nilai kearifan local</li><li>Lulusan mampu mengkombinasikan kompetensi teknikal dan keahlian profesional untuk menyelesaikan penugasan kerja secara profesional</li></ul>				
	CPL3					
	CPL4	<b>PENGETAHUAN:</b> <ul style="list-style-type: none"><li>Lulusan mampu menguasai konsep teoritis keilmuan akuntansi dan bisnis dengan baik</li></ul>				
<b>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)</b>						
CPMK1	Mampu memahami klasifikasi biaya yang ada pada suatu perusahaan					
CPMK2	Mampu memahami cara penghitung biaya produksi menggunakan pendekatan harga pokok pesanan ataupun harga pokok proses baik dengan <i>full costing</i> atau <i>variabel costing</i>					
CPMK3	Mampu memahami alokasi biaya produk bersama dan produk sampingan					
<b>Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)</b>						

	Sub-CPMK1	Mampu memahami tentang akuntansi biaya dan pengertian biaya															
	Sub-CPMK2	Mampu memahami metode harga pokok pesanan-full costing															
	Sub-CPMK3	Mampu Memahami tentang metode harga pokok proses pengantar															
	Sub-CPMK4	Mampu Memahami tentang metode harga pokok proses lanjutan															
	Sub-CPMK5	Mampu memahami tentang metode harga pokok variabel costing															
	Sub-CPMK6	Mampu Memahami tentang variabel costing dengan metode harga pokok pesanan dan harga pokok peroses															
	Sub-CPMK7	Mampu memahami tentang akuntansi biaya overhead pabrik															
	Sub-CPMK8	UTS															
	Sub-CPMK9	Mampu memahami tentang departementalisasi biaya overhead pabrik															
	Sub-CPMK10	Mampu memahami tentang akuntansi biaya bahan baku															
	Sub-CPMK11	Mampu Memahami tentang akuntansi biaya tenaga kerja															
	Sub-CPMK12	Mampu memahami penentuan harga pokok produksi bersama dan harga pokok produksi sampingan															
	Sub-CPMK13	Mampu memahami sistem biaya taksiran															
	Sub-CPMK14	Mampu memahami sistem biaya standar															
	Sub-CPMK15	Mampu memahami perilaku biaya															
	Sub-CPMK16	UAS															
	<b>Korelasi CPL terhadap Sub-CPMK</b>																
		<b>Sub-CPM K1</b>	<b>Sub-CPM K2</b>	<b>Sub-CPM K3</b>	<b>Sub-CPM K4</b>	<b>Sub-CPM K5</b>	<b>Sub-CPM K6</b>	<b>Sub-CPM K7</b>	<b>Sub-CPM K8</b>	<b>Sub-CPM K9</b>	<b>Sub-CPM K10</b>	<b>Sub-CPM K11</b>	<b>Sub-CPM K12</b>	<b>Sub-CPM K13</b>	<b>Sub-CPM K14</b>	<b>Sub-CPM K15</b>	<b>Sub-CPMK16</b>
	<b>CPL1</b>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	<b>CPL2</b>																
	<b>CPL3</b>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	Dst	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
<b>Deskripsi Singkat MK</b>	Akuntansi biaya menjelaskan tentang konsep dasar biaya dan akuntansi biaya, metode penetapan harga pokok produksi baik untuk produk pesanan maupun produk massa yang didasarkan pada <i>metode full-costing</i> dan <i>variable-costing</i> . Dalam proses produksi sering kali terdapat adanya produk yang hilang, baik pada awal, selama dalam proses, maupun pada akhir proses produksi. Oleh karena itu dalam penyajian ini juga dibahas pengaruh adanya produk hilang terhadap besarnya harga pokok produksi.																
<b>Bahan Kajian: Materi Pembelajaran</b>	Pertemuan 1: Kontrak Perkuliahan, akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen, Pengertian akuntansi biaya dan pengertian biaya, Metode pengumpulan biaya, Metode penentuan biaya produksi Pertemuan 2 : Siklus akuntansi biaya dalam perusahaan manufaktur, Karakteristik metode harga pokok pesanan, Manfaat informasi harga pokok pesanan, Rekening kontrol dan rekening pembantu, Metode harga pokok pesanan																

	<p>Pertemuan 3 : Karakteristik metode harga pokok proses, Manfaat informasi metode harga pokok proses, Metode harga pokok proses tanpa memperhitungkan persediaan produk dalam proses awal, Metode harga pokok proses-produk diolah melalui satu departemen produksi</p> <p>Pertemuan 4 : Metode harga pokok proses-produk diolah melalui lebih dari satu departemen produksi, persediaan produk dalam proses awal, metode harga pokok rata-rata tertimbang, metode masuk pertama, keluar pertama-departemen produksi, tambahan bahan baku dalam departemen produksi setelah departemen produksi pertama</p> <p>Pertemuan 5: perbandingan metode full costing dengan metode variabel costing, perhitungan laba menurut metode variabel costing, pengumpulan biaya dalam metode variabel costing, penentuan tarif biaya overhead pabrik metode variabel costing, akuntansi biaya overhead pabrik dalam metode variabel costing</p> <p>Pertemuan 6: Klasifikasi biaya dalam metode variabel costing, variabel costing dengan harga pokok pesanan, Variabel costing dengan harga pokok proses</p> <p>Pertemuan 7: biaya Bersama, akuntansi produk Bersama, biaya bersama dan keputusan manajemen, akuntansi produk sampingan</p> <p>Pertemuan 8 : UTS</p> <p>Pertemuan 9 : unsur biaya yang membentuk harga pokok bahan baku yang dibeli, penentuan harga bahan baku yang dipakai dalam produksi, masalah-masalah khusus yang berhubungan dengan bahan baku</p> <p>Pertemuan 10 : Pengertian biaya tenaga kerja dan carapenggolongannya, akuntansi biaya tenaga kerja, biaya-biaya yang berhubungan dengan tenaga kerja</p> <p>Pertemuan 11 : Penggolongan biaya overhead pabrik, Penentuan tarif biaya overhead pabrik, pembebanan biaya overhead pabrik kepada produk atas dasar tarif, pengumpulan biaya overhead pabrik sesungguhnya</p> <p>Pertemuan 12 : langkah-langkah penentuan tarif biaya overhead pabrik perdepartemen, alokasi biaya overhead pabrik departemen pembantu ke departemen produksi, metode alokasi kontinu dan metode aljabar, Akuntansi biaya overhead pabrik</p> <p>Pertemuan 13: definisi biaya taksiran, penentuan biaya taksiran, prosedur akuntansi dalam sistem biaya taksiran</p> <p>Pertemuan 14: definisi biaya standar, kelemahan biaya standar, prosedur penentuan biaya standar, analisis penyimpangan biaya sesungguhnya dari biaya standar, analisis selisih biaya produksi langsung, selisih biaya overhead pabrik, akuntansi biaya standar</p> <p>Pertemuan 15: komponen biaya standar dalam metode variabel costing, analisis selisih dalam sistem biaya standar metode variabel costing, akuntansi biaya standar dalam variabel costing dengan metode tunggal (single plan) dan metode ganda (partial plan), penyajian laporan biaya produksi variabel costing, penyajian laporan laba rugi variabel costing</p> <p>Pertemuan 16: UAS</p>								
<b>Pustaka</b>	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 20%;"><b>Utama :</b></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td>Mulyadi. 2015. Akuntansi Biaya. Yogyakarta. YKPN</td> </tr> <tr> <td><b>Pendukung :</b></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> </tr> </table>	<b>Utama :</b>			Mulyadi. 2015. Akuntansi Biaya. Yogyakarta. YKPN	<b>Pendukung :</b>			
<b>Utama :</b>									
	Mulyadi. 2015. Akuntansi Biaya. Yogyakarta. YKPN								
<b>Pendukung :</b>									
<b>Dosen Pengampu</b>	Moh. Da'i Bachiar, SE.,M.Ak								
<b>Matakuliah syarat</b>									

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [ Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [ Pustaka ]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik	Luring ( <i>offline</i> )	Daring ( <i>online</i> )		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mampu memahami tentang akuntansi biaya dan pengertian biaya	1. Kontrak Perkuliahan 2. akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen 3. Pengertian akuntansi biaya dan pengertian biaya 4. Metode pengumpulan biaya 5. Metode penentuan biaya produksi	Kriteria : Ketepatan dan penguasaan  Bentuk : Non tes (keaktifan di kelas)	<b>Bentuk pembelajaran</b> : kuliah dan praktikum  <b>Metode Pembelajaran:</b> Ceramah dan diskusi  <b>Waktu :</b> 150 menit		Mulyadi. 2015. AkuntansiBiaya. Yogyakarta. YKPN	
2	Mampu memahami metode harga pokok pesanan-full costing	1. Siklus akuntansi biaya dalam perusahaan manufaktur 2. Karakteristik metode harga pokok pesanan	Kriteria : Ketepatan dan penguasaan  Bentuk : Non tes (keaktifan di kelas)	<b>Bentuk pembelajaran</b> : kuliah dan praktikum  <b>Metode Pembelajaran:</b> Ceramah dan diskusi  <b>Waktu :</b> 150 menit		Mulyadi. 2015. AkuntansiBiaya. Yogyakarta. YKPN	

		<p>3. Manfaat informasi harga pokok pesanan</p> <p>4. Rekening kontrol dan rekening pembantu</p> <p>5. Metode harga pokok pesanan</p>					
3	Mampu Memahami tentang metode harga pokok proses pengantar	<p>1. Karakteristik metode harga pokok proses</p> <p>2. Manfaat informasi metode harga pokok proses</p> <p>3. Metode harga pokok proses tanpa memperhitungkan persediaan produk dalam proses awal</p> <p>4. Metode harga pokok proses-produk diolah melalui satu departemen produksi</p>	<p>Kriteria : Ketepatan dan penguasaan</p> <p>Bentuk : Non tes (keaktifan di kelas)</p>	<p><b>Bentuk pembelajaran</b> : kuliah dan praktikum</p> <p><b>Metode Pembelajaran:</b> Ceramah dan diskusi</p> <p><b>Waktu :</b> 150 menit</p>		Mulyadi. 2015. Akuntansi Biaya. Yogyakarta. YKPN	

4	Mampu Memahami tentang metode harga pokok proses lanjutan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Metode harga pokok proses-produk diolah melalui lebih dari satu departemen produksi</li> <li>2. persediaan produk dalam proses awal</li> <li>3. metode harga pokok rata-rata tertimbang</li> <li>4. metode masuk pertama, keluar pertama-departemen produksi</li> <li>5. tambahan bahan baku dalam departemen produksi setelah departemen produksi pertama</li> </ol>	<p>Kriteria : Ketepatan dan penguasaan</p> <p>Bentuk : Non tes (keaktifan di kelas)</p>	<p><b>Bentuk pembelajaran</b> : kuliah dan praktikum</p> <p><b>Metode Pembelajaran:</b> Ceramah dan diskusi</p> <p><b>Waktu :</b> 150 menit</p>		Mulyadi. 2015. AkuntansiBiaya. Yogyakarta. YKPN	
5	Mampu memahami tentang metode harga pokok variabel costing	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. perbandingan metode full costing dengan metode variabel costing</li> <li>2. perhitungan laba menurut metode variabel costing</li> </ol>	<p>Kriteria : Ketepatan dan penguasaan</p> <p>Bentuk : Non tes (keaktifan di kelas)</p>	<p><b>Bentuk pembelajaran</b> : kuliah dan praktikum</p> <p><b>Metode Pembelajaran:</b> Ceramah dan diskusi</p> <p><b>Waktu :</b> 150 menit</p>		Mulyadi. 2015. AkuntansiBiaya. Yogyakarta. YKPN	

		<ul style="list-style-type: none"> <li>3. pengumpulan biaya dalam metode variabel costing</li> <li>4. penentuan tarif biaya overvead pabrik metode varibel costing</li> <li>5. akuntansi biaya overhead pabrik dalam metode variabel costing</li> </ul>					
6	Mampu Memahami tentang variabel costing dengan metode harga pokok pesanan dan harga pokok peroses	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Klasifikasi biaya dalam metode varibel costing</li> <li>2. variabel costing dengan harga pokok pesanan</li> <li>3. Variabel costing dengan harga pokok proses</li> </ul>	<p>Kriteria : Ketepatan dan penguasaan</p> <p>Bentuk : Non tes (keaktifan di kelas)</p>	<p><b>Bentuk pembelajaran</b> : kuliah dan praktikum</p> <p><b>Metode Pembelajaran:</b> Ceramah dan diskusi</p> <p><b>Waktu :</b> 150 menit</p>		Mulyadi. 2015. AkuntansiBiaya. Yogyakarta. YKPN	
7	Mampu memahami tentang akuntansi biaya overhead pabrik	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Penggolongan biaya overhead pabrik</li> <li>2. Penentuan tarif biaya overhead pabrik</li> <li>3. pembebanan biaya overhead pabrik kepada produk atas dasar tarif</li> </ul>	<p>Kriteria : Ketepatan dan penguasaan</p> <p>Bentuk : Non tes (keaktifan di kelas)</p>	<p><b>Bentuk pembelajaran</b> : kuliah dan praktikum</p> <p><b>Metode Pembelajaran:</b> Ceramah dan diskusi</p> <p><b>Waktu :</b> 150 menit</p>		Mulyadi. 2015. AkuntansiBiaya. Yogyakarta. YKPN	

		4. pengumpulan biaya overhead pabrik sesungguhnya					
<b>8 Evaluasi Tengah Semester / Ujian Tengan Semester</b>							
<b>9</b>	Mampu memahami tentang departementalisasi biaya overhead pabrik	<ol style="list-style-type: none"> <li>langkah-langkah penentuan tarif biaya overhead pabrik perdepartemen</li> <li>alokasi biaya overhead pabrik departemenpe mbantu ke departemen produksi</li> <li>metode alokasi kontinu dan metode aljabar</li> <li>Akuntansi biaya overhead pabrik</li> </ol>	<p>Kriteria : Ketepatan dan penguasaan</p> <p>Bentuk : Non tes (keaktifan di kelas)</p>	<p><b>Bentuk pembelajaran</b> : kuliah dan praktikum</p> <p><b>Metode Pembelajaran:</b> Ceramah dan diskusi</p> <p><b>Waktu :</b> 150 menit</p>		Mulyadi. 2015. AkuntansiBiaya. Yogyakarta. YKPN	
<b>10</b>	Mampu memahami tentang akuntansi biaya bahan baku	<ol style="list-style-type: none"> <li>unsur biaya yang membentuk harga pokok bahan baku yang dibeli</li> <li>penentuan harga bahan baku yang dipakai dalam produksi</li> </ol>	<p>Kriteria : Ketepatan dan penguasaan</p> <p>Bentuk : Non tes (keaktifan di kelas)</p>	<p><b>Bentuk pembelajaran</b> : kuliah dan praktikum</p> <p><b>Metode Pembelajaran:</b> Ceramah dan diskusi</p> <p><b>Waktu :</b> 150 menit</p>		Mulyadi. 2015. AkuntansiBiaya. Yogyakarta. YKPN	



		3. masalah-masalah khusus yang berhubungan dengan bahan baku					
11	Mampu memahami tentang akuntansi biaya tenaga kerja	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian biaya tenaga kerja dan cara penggolongannya</li> <li>2. akuntansi biaya tenaga kerja</li> <li>3. biaya-biaya yang berhubungan dengan tenaga kerja</li> </ol>	<p>Kriteria : Ketepatan dan penguasaan</p> <p>Bentuk : Non tes (keaktifan di kelas)</p>	<p><b>Bentuk pembelajaran</b> : kuliah dan praktikum</p> <p><b>Metode Pembelajaran:</b> Ceramah dan diskusi</p> <p><b>Waktu</b> : 150 menit</p>		Mulyadi. 2015. Akuntansi Biaya. Yogyakarta. YKPN	
12	Mampu memahami penentuan harga pokok produksi bersama dan harga pokok produksi sampingan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. biaya bersama</li> <li>2. akuntansi produk bersama</li> <li>3. biaya bersama dan keputusan manajemen</li> <li>4. akuntansi produk sampingan</li> </ol>	<p>Kriteria : Ketepatan dan penguasaan</p> <p>Bentuk : Non tes (keaktifan di kelas)</p>	<p><b>Bentuk pembelajaran</b> : kuliah dan praktikum</p> <p><b>Metode Pembelajaran:</b> Ceramah dan diskusi</p> <p><b>Waktu</b> : 150 menit</p>		Mulyadi. 2015. Akuntansi Biaya. Yogyakarta. YKPN	
13	Mampu memahami tentang pengendalian biaya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. definisi biaya taksiran</li> <li>2. penentuan biaya taksiran</li> <li>3. prosedur akuntansi</li> </ol>	<p>Kriteria : Ketepatan dan penguasaan</p> <p>Bentuk : Non tes (keaktifan di kelas)</p>	<p><b>Bentuk pembelajaran</b> : kuliah dan praktikum</p> <p><b>Metode Pembelajaran:</b> Ceramah dan diskusi</p>		Mulyadi. 2015. Akuntansi Biaya. Yogyakarta. YKPN	

		<p>dalam sistem biaya taksiran</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. definisi biaya standar</li> <li>5. kelemahan biaya standar</li> <li>6. prosedur penentuan biaya standar</li> <li>7. analisis penyimpangan biaya sesungguhnya dari biaya standar</li> <li>8. analisis selisih biaya produksi langsung</li> <li>9. selisih biaya overhead pabrik</li> <li>10. akuntansi biaya standar</li> </ol>		<p><b>Waktu :</b> 150 menit</p>			
14	Mampu memahami tentang <i>Activity Based Costing</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian <i>Activity Based Costing System</i></li> <li>2. Persyaratan <i>Activity Based Costing System (ABC System)</i></li> <li>3. Tahap-tahap Penerapan <i>Activity Base Costing</i></li> </ol>	<p>Kriteria : Ketepatan dan penguasaan</p> <p>Bentuk : Non tes (keaktifan di kelas)</p>	<p><b>Bentuk pembelajaran :</b> kuliah dan praktikum</p> <p><b>Metode Pembelajaran:</b> Ceramah dan diskusi</p> <p><b>Waktu :</b> 150 menit</p>			

		<p><i>System (ABC System)</i></p> <p>4. Perlunya Sistem Activity Based Costing</p> <p>5. Perbandingan Sistem Biaya Konvensional dan Sistem Activity Based Costing</p>					
15	Mampu memahami perilaku biaya	<p>1. komponen biaya standar dalam metode variabel costing</p> <p>2. analisis selisih dalam sistem biaya standar metode variabel costing</p> <p>3. akuntansi biaya standar dalam variabel costing dengan metode tunggal (single plan) dan metode ganda (partial plan)</p> <p>4. penyajian laporan biaya produksi variabel costing</p> <p>5. penyajian laporan laba</p>	<p>Kriteria : Ketepatan dan penguasaan</p> <p>Bentuk : Non tes (keaktifan di kelas)</p>	<p><b>Bentuk pembelajaran</b> : kuliah dan praktikum</p> <p><b>Metode Pembelajaran:</b> Ceramah dan diskusi</p> <p><b>Waktu :</b> 150 menit</p>		<p>Mulyadi. 2015. Akuntansi Biaya. Yogyakarta. YKPN</p>	

		rugi variabel costing					
16	Evaluasi Akhir Semester / Ujian Akhir Semester						

**Catatan :**

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.